

PERKEMBANGAN BULANAN

INDIKATOR MONETER DAN SEKTOR KEUANGAN

INTERNASIONAL DAN DOMESTIK

JULI 2012

Perekonomian Global

Krisis Utang Eropa

Pernyataan Gubernur Bank Sentral Eropa (*European Central Bank/ECB*), Mario Draghi, pada pekan lalu yang menegaskan akan melakukan segala upaya yang diperlukan untuk menyelamatkan Uni Eropa telah memberikan sentimen positif bagi pasar. Pernyataan tersebut merupakan sinyal kuat bahwa ECB akan melanjutkan program pembelian obligasi atau *Securities Market Program* sebagai langkah untuk membantu negara-negara Eropa dengan biaya utang tinggi, seperti Spanyol dan Italia, jika kondisi ekonomi semakin memburuk. Selain itu, pasar mengekspektasikan ECB untuk melakukan penurunan suku bunga lebih lanjut.

Perkembangan Makroekonomi Terkini

Perkembangan kondisi makroekonomi terbaru memberikan indikasi terjadinya pelambatan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia. Indikasi-indikasi tersebut dapat dilihat dari hal-hal berikut: (i) Rilis laporan di Cina yang kembali menunjukkan penurunan dalam sektor manufaktur dan peringatan Perdana Menteri Cina, Wen Jiabao, yang menyatakan bahwa tekanan terhadap ekonomi Cina masih relatif besar; (ii) Kinerja ekspor Korea Selatan selama bulan Juli 2012 melambat sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya, dan (iii) Bank Sentral Thailand memangkas proyeksi pertumbuhan domestik tahun 2012 dari 6% menjadi 5.7%.

Harga Komoditas Internasional

Selama bulan Juli 2012, kenaikan harga beberapa komoditas pangan mewarnai pemberitaan global. Harga rata-rata gandum dan kacang kedelai di pasar internasional selama bulan Juli 2012 masing-masing meningkat sebesar 20.2% dan 13.8% apabila dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga pada akhir tahun 2011, maka kenaikan harga gandum dan kacang kedelai internasional masing-masing mencapai 36.1% dan 43.6% (lihat lampiran 2). Peningkatan berbagai

harga komoditas pangan dunia merupakan akibat dari kekeringan terburuk di Amerika Serikat (AS) dan hujan yang berkepanjangan di Eropa, sehingga mengganggu produksi pangan-pangan tersebut.

Para pakar pangan mengkhawatirkan perkembangan dalam harga pangan internasional bisa menjadi awal dari krisis pangan di berbagai negara. AS merupakan eksportir terbesar untuk komoditas kacang kedelai dan pangan lainnya, sehingga kondisi di AS akan memiliki dampak secara global. Sebagai contoh, kenaikan harga kacang kedelai telah berpengaruh terhadap meningkatnya harga kacang kedelai domestik berbagai negara, termasuk Indonesia. Selama bulan Juli 2012 di Indonesia, harga kacang kedelai lokal dan impor meningkat masing-masing sebesar 7.8% dan 6.4% dibandingkan bulan sebelumnya.

Inflasi Global

Inflasi tahunan Cina pada bulan Juli 2012 hanya mencapai 1.8% atau merupakan yang terendah selama 30 bulan terakhir. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan inflasi tahunan bulan Juni sebesar 2.2% dan bulan Mei sebesar 3% (lihat lampiran 4). Pendorong utama pelambatan laju inflasi pada bulan ini adalah penurunan harga produk daging dan produk unggas masing-masing sebesar 18.7% dan 6.1% secara tahunan. Hal ini menjadi cerminan dari berlanjutnya pelambatan ekonomi negara tersebut, dimana pertumbuhan ekonomi kuartal II 2012 turun menjadi 7.6% dari kuartal sebelumnya yang mencapai 8.1%. Pelambatan dalam tingkat inflasi kemungkinan akan mendorong pembuat kebijakan Cina untuk menerapkan langkah-langkah lebih lanjut untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi. Otoritas Cina telah memangkas tingkat suku bunga acuan sebanyak dua kali sejak bulan Juni dan menurunkan persyaratan giro wajib minimum untuk perbankan.

Tingkat inflasi tahunan di Amerika Serikat (AS) juga menurun dari 1.7% selama Juni 2012 menjadi 1.4% pada bulan ini (lihat lampiran 4). Meskipun harga bahan makanan meningkat 0.1% selama Juli 2012, namun harga energi menurun sebesar 0.3%, sehingga

pelambatan laju inflasi merupakan cerminan dari penurunan harga minyak mentah dan bahan bakar. Para pakar ekonomi memproyeksikan bahwa tingkat inflasi AS akan terus menurun dalam bulan-bulan mendatang jika mempertimbangkan tingkat pengangguran yang mencapai 8.3% serta pelemahan pertumbuhan ekonomi domestik dan global.

Nilai Mata Uang Global

Walaupun sempat menguat pada awalnya, namun pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sepanjang bulan Juli 2012 secara umum menunjukkan tren yang relatif melemah. Pada akhir bulan Juli 2012, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah sebesar 0.08% dibandingkan dengan bulan sebelumnya ke posisi Rp 9,467 per Dollar AS. Begitu juga yang terjadi dengan nilai tukar Euro terhadap Dollar AS yang ditutup melemah sebesar 2.90% ke posisi 0.81 Euro per Dollar AS dibandingkan dengan akhir bulan lalu (lihat lampiran 6).

Penguatan nilai tukar Dollar AS diperkirakan terjadi karena Dolar AS masih menjadi pilihan terbaik dan dianggap lebih aman sebagai simpanan aset dengan tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan mata uang lainnya oleh investor ditengah ketidakpastian kondisi keuangan di Eropa. Namun demikian, investor masih menantikan hasil pertemuan ECB yang akan diadakan pada awal Agustus 2012 setelah harapan yang diberikan Mario Draghi yang akan melakukan segala upaya untuk menyelamatkan Uni Eropa. Diharapkan ECB akan mengambil langkah yang lebih efektif dalam mengatasi krisis utang zona Euro.

Sementara nilai tukar negara-negara yang tergabung dalam ASEAN 4 lainnya terhadap Dolar AS ditutup menguat atau relatif stabil dibandingkan penutupan akhir bulan lalu, walaupun selama perjalannya fluktuatif. Begitu juga yang terjadi dengan nilai tukar Ruble Rusia dan Yen Jepang. Sedangkan nilai tukar negara-negara BRIC lainnya dan Poundsterling ditutup melemah atau stabil dibandingkan penutupan akhir bulan lalu. (lihat lampiran 6).

Indeks Harga Saham Global dan Nasional

Pasar saham global secara umum mengalami penguatan di akhir bulan Juli 2012 setelah Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB), Mario Draghi, menyatakan

bahwa ECB akan melakukan tindakan apapun sesuai dengan mandatnya untuk menjaga keutuhan Zona Euro. Bursa saham Amerika Serikat merespon positif terhadap pernyataan tersebut yang tercermin dari kenaikan indeks saham yang cukup signifikan (lihat lampiran 7). Penguatan indeks saham di negara tersebut diikuti pula oleh penguatan indeks-indeks bursa regional dan IHSG. IHSG menguat sebesar 4.7% selama sebulan terakhir dan berada di posisi 4,142.3 di akhir bulan Juli 2012. Pernyataan Gubernur ECB mampu mengangkat optimisme investor yang dibayangi ketakutan akan kondisi ekonomi Eropa yang tampaknya tidak terkendali.

Inflasi Nasional

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi bulanan (*month to month*) nasional pada bulan Juli 2012 mencapai 0.7%, sedangkan inflasi tahunan (*year on year*) sebesar 4.56% dan inflasi tahun berjalan (*year to date*) mencapai 2.5%. Laju inflasi bulan ini lebih tinggi dari bulan Juni sebesar 0.62% yang dipicu oleh kenaikan harga daging ayam ras akibat tingginya permintaan selama bulan puasa (lihat lampiran 5). Sumbangan kenaikan harga daging ayam ras terhadap inflasi mencapai 18.57%, dimana kenaikan harga komoditas tersebut terjadi di 62 kota.

Secara umum, bahan makanan memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi sebesar 7.02% (lihat lampiran 5). Selain daging ayam ras, bahan makanan pendorong inflasi adalah beras, gula pasir, daging sapi, ikan segar, tahu mentah, tempe dan bawang putih. Sedangkan bawang merah dan bahan bakar pertamax menjadi penghambat inflasi (*deflasi*), dimana harga bawang merah menurun di 61 kota dan pertamax di 54 kota.

Jika melihat data inflasi berdasarkan kota, maka seluruh 66 kota di Indonesia mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi kota Pangkal Pinang sebesar 3.17%, yang diikuti oleh kota Palu yang mencapai 1.86%. Di lain pihak, inflasi terendah terdapat di kota Sibolga sebesar 0.11%.

Sektor Perbankan

Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Kepemilikan Saham Bank Umum. Aturan tersebut menerapkan pembatasan maksimum kepemilikan saham pada bank untuk mengurangi dominasi

kepemilikan yang dapat memiliki dampak negatif terhadap operasional bank. PBI tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketahanan industri perbankan melalui peningkatan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola bank yang baik. PBI tersebut berlaku bagi investor dari dalam dan luar negeri. Salah satu komponen dari PBI ini berisi pembatasan kepemilikan saham yang didasarkan pada kategori pemegang saham sebagai berikut: (i) 40% dari modal bank jika pemegang saham berupa badan hukum lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank; (ii) 30% apabila pemegang saham adalah badan hukum bukan lembaga keuangan; serta (iii) 20% jika pemegang saham adalah perseorangan pada bank umum konvensional dan 25% apabila berupa perseorangan pada bank umum syariah. PBI tersebut berlaku bagi investor dari dalam dan luar negeri. Akan tetapi, Bank Indonesia memungkinkan pemegang saham tertentu untuk memiliki saham bank lebih dari 40% apabila dapat mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan kondisi keuangan yang sehat dalam tiga periode penilaian berturut-turut selama lima tahun dari saat awal pembelian.

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) selama beberapa bulan terakhir cenderung stabil, dimana DPK tumbuh sebesar 21% YoY pada bulan Juni 2012, dengan nilai nominal yang mencapai Rp2,914 triliun. Tabungan menjadi penopang utama pertumbuhan DPK tersebut dengan kontribusi pertumbuhan yang mencapai 24.5% YoY, yang diikuti oleh giro yang menyumbang sebesar 23.4% (lihat lampiran 11).

Penyaluran kredit oleh industri perbankan tumbuh secara signifikan sebesar 25.7% YoY, sehingga total kredit mencapai Rp2,480 triliun. Kredit investasi dan kredit modal kerja menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan kredit secara agregat dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 29.1% YoY dan 28.1% YoY (lihat lampiran 11). Penyaluran kredit perbankan ke sektor-sektor produktif beserta penurunan suku bunga kredit secara berangsur akan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan investasi pada bulan-bulan mendatang ditengah tingginya optimisme dunia usaha dan lebih kondusifnya iklim usaha.

Kredit Usaha Rakyat

Realisasi penyaluran KUR pada bulan Juni 2012 berada diatas target sebesar Rp 15 triliun, dimana realisasi mencapai Rp 15.73 triliun, setelah target tidak

tercapai dalam beberapa bulan sebelumnya. Penyaluran KUR masih didominasi oleh dua sektor utama, yaitu sektor perdagangan sebesar Rp 19,532 miliar (sekitar 55%) dan sektor pertanian Rp 6,622 miliar (sekitar 19%) per Juni 2012. Dilihat dari distribusi wilayah penyalurannya, pulau Jawa masih mendominasi dengan andil sekitar setengah dari total penyaluran KUR nasional, yang diikuti kemudian oleh wilayah Sumatera (lihat lampiran 12).

LAMPIRAN

1. INDIKATOR MAKRO GLOBAL
2. HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL
3. HARGA KOMODITAS DOMESTIK
4. INFLASI GLOBAL
5. INFLASI DOMESTIK
6. NILAI TUKAR MATA UANG
7. INDEKS SAHAM GLOBAL
8. PASAR SAHAM DOMESTIK
9. SURAT BERHARGA NEGARA
10. SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA
11. SEKTOR PERBANKAN
12. KREDIT USAHA RAKYAT

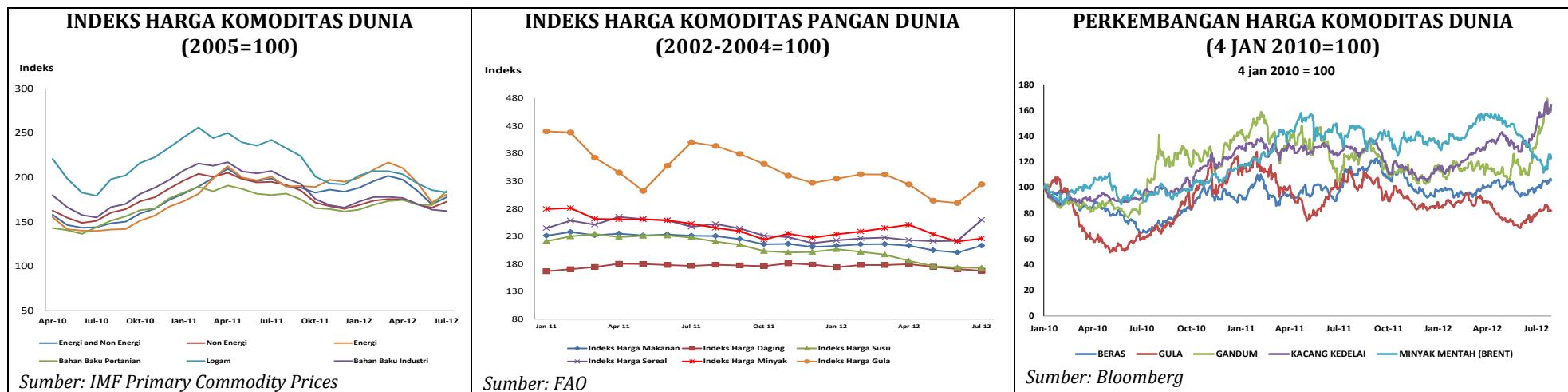
LAMPIRAN 1: INDIKATOR MAKRO GLOBAL

Negara	Pertumbuhan PDB (yoY, %) ^c					Cadangan Devisa (miliar USD) ^{b,c}	Inflasi (yoY, %) ^b	Utang Publik Terhadap PDB (%) ^c	Surplus/Defisit Anggaran Publik Terhadap PDB (%) ^b	Tingkat Pengangguran (%) ^b	Tingkat Kemiskinan (%) ^{a,d}
	2009	2010	2011	2012*	2013*						
Dunia	(0.6)	5.3	3.9	3.5	4.1						
BRIC											
Brazil	(0.3)	7.5	2.7	2.5	4.6	373.9 ^{Jun}	4.9 ^{Jun}	65.1	(2.8)	5.8 ^{Mei}	21.4 ²⁰⁰⁹
Russia	(7.8)	4.3	4.3	4.0	3.9	514.3 ^{Jun}	4.3 ^{Jun}	8.4	(0.8)	5.4 ^{Jun}	12.8 ²⁰¹¹
India	6.6	10.8	7.1	6.1	6.5	290.0 ^{Jun}	10.0 ^{Jun}	67.6	(5.5)	9.8 ²⁰¹¹	29.8 ²⁰¹⁰
China	9.2	10.4	9.2	8.0	8.5	3,260.7 ^{Jun}	2.2 ^{Jun}	22.0	(2.3)	4.1 ^{Q2}	13.4 ²⁰¹¹
ASEAN-4											
Indonesia	4.6	6.2	6.5	6.5	6.7-7.4	106.5 ^{Jun}	4.6 ^{Jul}	23.2	(2.2)	6.3 ^{Q1}	12.5 ^{Mar}
Malaysia	(1.6)	7.2	5.1	4.4	4.7	134.4 ^{Jul}	1.6 ^{Jun}	53.1	(5.2)	3.0 ^{Mei}	3.8 ²⁰⁰⁹
Singapore	(1.0)	14.8	4.9	2.7	3.9	243.4 ^{Jun}	5.3 ^{Jun}	98.0	0.1	2.0 ^{Q2}	
Thailand	(2.3)	7.8	0.1	5.5	7.5	174.7 ^{Jun}	2.7 ^{Jul}	44.4	(2.3)	0.9 ^{Mei}	8.1 ²⁰⁰⁹
Negara maju											
Hong Kong	(2.6)	7.0	5.0	2.6	4.2	295.0 ^{Jun}	3.7 ^{Jun}	33.2	1.0	3.2 ^{Jun}	17.7 ²⁰⁰⁵
Japan	(5.5)	4.4	(0.7)	2.4	1.5	1,272.8 ^{Jul}	(0.1) ^{Jun}	235.8	(9.3)	4.3 ^{Jun}	16.0 ²⁰⁰⁹
Korea, Rep.	0.3	6.3	3.6	3.5	4.0	314.4 ^{Jul}	1.5 ^{Jul}	32.9	2.0	3.2 ^{Jun}	15.0 ²⁰⁰⁶
United States	(3.5)	3.0	1.7	2.0	2.3	148.9 ^{Jul}	1.7 ^{Jun}	106.6	(7.6)	8.2 ^{Jun}	15.1 ²⁰¹⁰
Euro Area	(4.3)	1.9	1.5	(0.3)	0.7	883.1 ^{Jun}	2.4 ^{Jun}	90.0	(3.4)	11.2 ^{Jun}	
PIIGS											
Portugal	(2.9)	1.4	(1.5)	(3.3)	0.3	21.5 ^{Jun}	2.7 ^{Jun}	112.4	(5.9)	15.0 ^{Q1}	18.0 ²⁰⁰⁶
Italy	(5.5)	1.8	0.4	(1.9)	(0.3)	173.2 ^{Mei}	3.0 ^{Jul}	123.4	(2.7)	10.8 ^{Jun}	13.0 ²⁰⁰⁸
Ireland	(7.0)	(0.4)	0.7	0.5	2.0	1.7 ^{Jun}	1.7 ^{Jun}	113.1	(9.8)	14.8 ^{Jul}	5.5 ²⁰⁰⁹
Greece	(3.3)	(3.5)	(6.9)	(4.7)	0.0	6.9 ^{Jun}	1.3 ^{Jun}	153.2	(8.0)	22.5 ^{Apr}	20.0 ²⁰⁰⁹
Spain	(3.7)	(0.1)	0.7	(1.5)	(0.6)	52.2 ^{Jun}	1.9 ^{Jun}	79.0	(6.6)	24.8 ^{Jun}	19.8 ²⁰⁰⁵

Sumber: a) World Bank, b) Economist, c) IMF, d) Berbagai Sumber

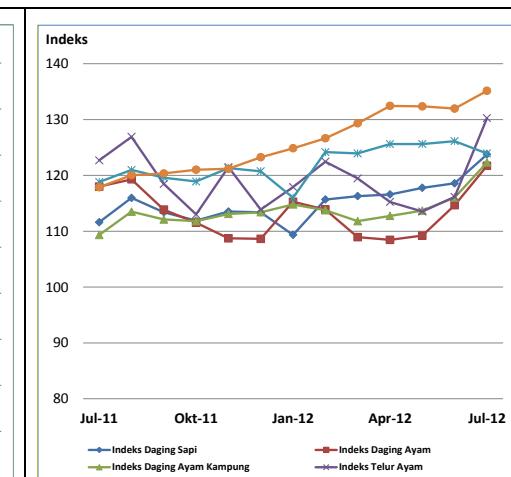
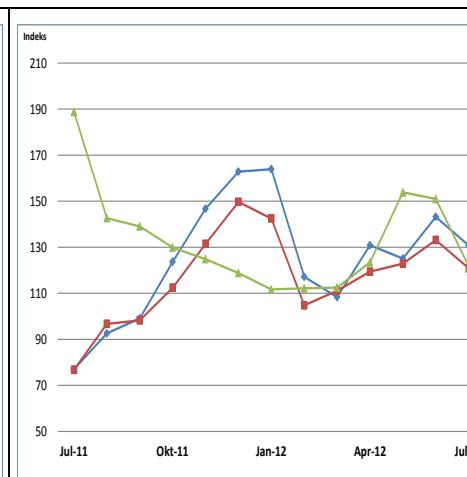
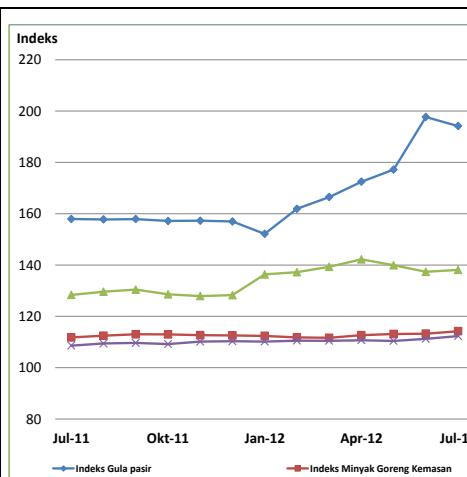
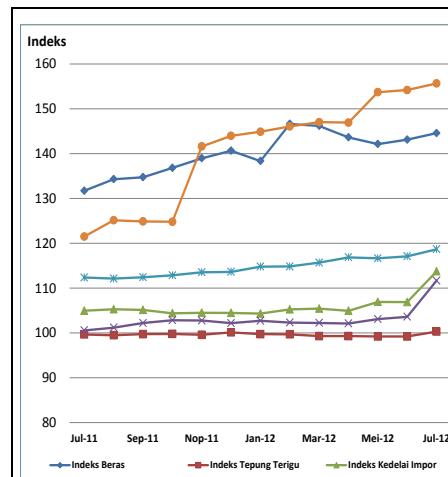
* Proyeksi

LAMPIRAN 2: HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL



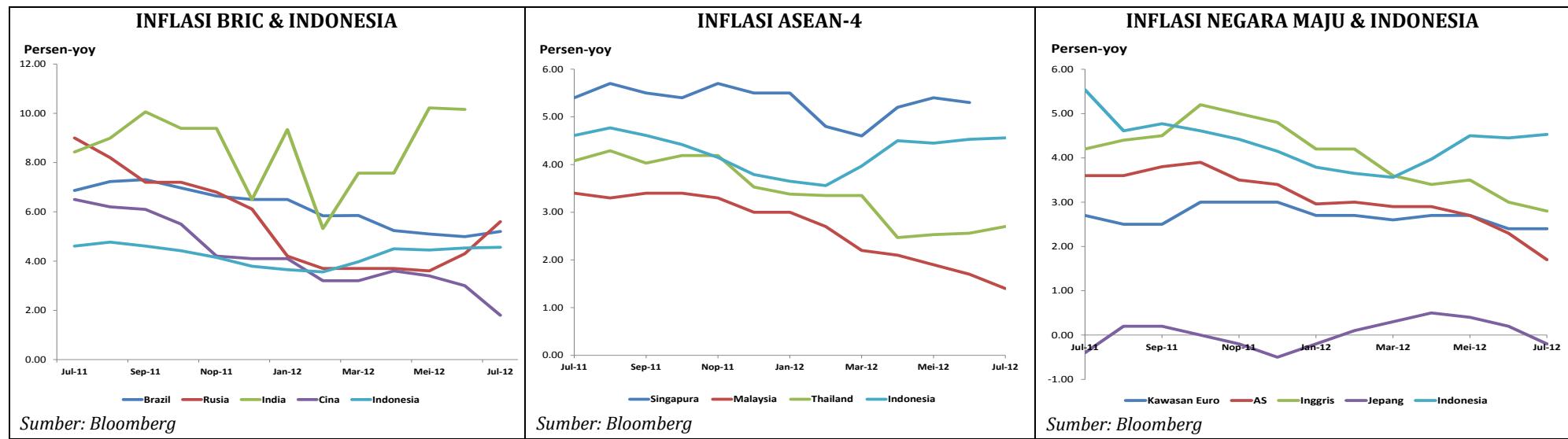
	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-11	Jul-12
INDEKS HARGA KOMODITAS DUNIA (2005=100)													
1 Energi dan Non Energi	198.7	190.3	188.6	182.8	186.3	183.9	188.3	195.7	201.6	197.5	185.1	169.7	177.7
2 Non Energi	195.1	191.5	185.5	171.8	167.6	164.6	168.9	173.9	175.6	175.3	169.5	165.9	172.6
3 Bahan Makanan	180.1	181.8	175.4	165.6	164.3	161.7	163.7	169.2	173.5	174.6	169.7	168.9	184.6
4 Bahan Baku Industri	207.3	198.6	192.9	175.7	168.8	166.0	172.7	177.8	178.1	176.9	170.1	163.7	162.2
5 Bahan Baku Pertanian	158.8	151.3	149.6	140.7	134.8	129.8	132.1	137.3	138.1	140.0	138.0	133.4	133.2
6 Logam	242.2	232.8	224.1	200.9	193.3	192.1	202.0	207.1	206.9	203.5	193.3	185.7	183.2
7 Energi	200.9	189.6	190.4	189.2	197.2	195.2	199.7	208.5	216.8	210.5	194.1	171.9	180.6
8 Minyak Mentah	203.2	189.5	190.3	188.4	198.5	196.3	201.3	212.4	222.0	214.4	196.3	171.0	182.3
INDEKS HARGA KOMODITAS PANGAN DUNIA (2002-2004=100)													
1 Indeks Harga Makanan	231.2	230.6	225.1	215.8	216.4	210.8	212.8	215.6	216.0	213.0	204.7	200.8	213.1
2 Indeks Harga Daging	176.5	178.6	177.3	176.1	181.1	178.8	174.2	178.1	178.0	179.6	175.0	170.6	167.7
3 Indeks Produk Susu	227.8	220.6	214.7	203.5	201.0	201.7	206.8	202.0	197.0	185.6	176.1	173.4	172.9
4 Indeks Harga Sereal	247.2	252.4	244.3	231.3	228.8	217.6	222.7	226.3	227.8	223.3	221.3	222.1	259.9
5 Indeks Harga Minyak	252.9	245.3	239.4	224.3	234.8	227.5	233.7	238.7	244.9	251.0	233.8	220.7	226.1
6 Indeks Harga Gula	400.4	393.7	379.0	361.2	339.9	326.9	334.3	342.3	341.9	324.0	294.6	290.4	324.3
HARGA KOMODITAS DUNIA													
1 Beras	16.1	17.7	16.0	16.6	14.8	14.6	14.0	14.2	14.8	14.9	14.2	14.2	15.6
2 Gula	29.8	29.7	26.3	25.8	23.7	23.3	23.6	25.7	24.7	21.2	19.4	21.8	22.6
3 Gandum	672.5	745.3	609.3	628.3	595.8	652.8	666.0	664.3	660.8	647.8	643.8	739.0	888.3
4 Kacang Kedelai	1,354.3	1,449.0	1,179.0	1,207.5	1,131.3	1,198.5	1,199.0	1,313.5	1,403.0	1,503.0	1,340.0	1,512.8	1,721.0
5 Minyak (Brent Crude Oil)	116.7	114.9	102.8	109.6	110.5	107.4	110.9	122.7	122.9	119.5	101.9	97.8	104.9

LAMPIRAN 3: HARGA KOMODITAS DOMESTIK



	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
HARGA RATA-RATA BULANAN KOMODITAS DOMESTIK													
1	Minyak Goreng Kemasan	9,571	9,627	9,675	9,670	9,645	9,635	9,620	9,570	9,557	9,644	9,707	9,694
2	Minyak Goreng Curah	10,585	10,689	10,758	10,604	10,548	10,580	11,246	11,317	11,489	11,730	11,686	11,329
3	Daging Sapi	70,223	72,958	71,341	70,400	71,422	71,342	68,792	72,780	73,155	73,347	73,612	74,601
4	Daging Ayam	26,414	26,704	25,489	24,966	24,341	24,321	25,804	25,496	24,387	24,277	24,411	25,670
5	Daging Ayam Kampung	45,400	47,131	46,551	46,423	46,961	47,086	47,667	47,237	46,422	46,817	47,331	48,181
6	Telur Ayam	18,192	18,815	17,563	16,755	18,011	16,883	17,481	18,155	17,711	17,085	16,713	17,221
7	Telur Ayam Kampung	35,667	36,319	35,902	35,695	36,416	36,244	34,826	37,277	37,206	37,711	37,594	37,867
8	Tepung Terigu	7,603	7,590	7,609	7,612	7,597	7,638	7,608	7,605	7,575	7,575	7,563	7,569
9	Kedelai Impor	8,327	8,353	8,341	8,283	8,291	8,288	8,276	8,351	8,364	8,326	8,453	8,480
10	Kedelai Lokal	8,753	8,806	8,895	8,950	8,944	8,893	8,938	8,905	8,896	8,887	8,907	9,016
11	Beras	7,307	7,450	7,474	7,590	7,709	7,803	7,675	8,134	8,110	7,968	7,904	7,939
12	Gula Pasir	10,501	10,489	10,500	10,450	10,457	10,437	10,116	10,766	11,070	11,468	11,629	13,145
13	Susu Kental Manis	8,574	8,640	8,657	8,620	8,697	8,709	8,699	8,728	8,724	8,739	8,727	8,783
14	Mie Instant	1,491	1,488	1,492	1,498	1,507	1,508	1,524	1,524	1,535	1,551	1,548	1,554
15	Cabe Merah Keriting	14,494	17,432	18,659	23,284	27,628	30,655	30,857	22,054	20,398	24,634	23,061	26,956
16	Cabe Merah Biasa	14,857	18,716	19,008	21,757	25,443	28,966	27,569	20,272	21,495	23,105	22,292	25,763
17	Bawang Merah	21,268	16,076	15,672	14,640	14,066	13,389	12,584	12,642	12,676	13,911	16,265	17,013
18	Ikan Teri Asin	43,237	44,027	44,144	44,388	44,450	45,206	45,798	46,455	47,435	48,580	49,046	48,405
19	Kacang Hijau	16,583	17,021	16,544	16,111	15,768	15,547	15,226	14,967	14,690	14,140	13,917	13,808
20	Kacang Tanah	16,855	17,607	17,347	16,874	16,518	16,472	16,202	16,248	16,321	16,632	16,697	16,582
21	Ketela Pohon	3,065	3,156	3,149	3,148	3,572	3,631	3,654	3,684	3,708	3,748	3,889	3,926

LAMPIRAN 4: INFLASI GLOBAL



	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
TINGKAT INFLASI														
Indonesia	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.50	4.45	4.53	4.56
BRIC														
Brazil	6.71	6.87	7.23	7.31	6.97	6.64	6.50	6.50	5.84	5.85	5.24	5.10	4.99	5.20
Russia	9.40	9.00	8.20	7.20	7.20	6.80	6.11	4.20	3.70	3.70	3.70	3.60	4.30	5.60
India	8.62	8.43	8.99	10.06	9.39	9.39	6.50	9.34	5.32	7.57	7.57	10.22	10.16	NA
China	6.40	6.50	6.20	6.10	5.50	4.20	4.10	4.50	3.20	3.60	3.40	3.00	2.20	1.80
ASEAN-4														
Singapura	5.20	5.40	5.70	5.50	5.40	5.70	5.50	5.50	4.80	4.60	5.20	5.40	5.30	NA
Malaysia	3.50	3.40	3.30	3.40	3.40	3.30	3.00	3.00	2.70	2.20	2.10	1.90	1.70	1.40
Thailand	4.06	4.08	4.29	4.03	4.19	4.2	3.53	3.38	3.35	3.35	2.47	2.53	2.56	2.70
Negara Maju														
Kawasan Euro	2.70	2.50	2.50	3.00	3.00	3.00	2.70	2.70	2.60	2.70	2.60	2.40	2.40	NA
AS	3.60	3.60	3.80	3.90	3.50	3.40	2.960	3.00	2.90	2.90	2.70	2.30	1.70	1.40
Inggris	4.20	4.40	4.50	5.20	5.00	4.80	4.20	4.20	3.60	3.40	3.50	3.00	2.80	2.60
Jepang	-0.40	0.20	0.20	0.00	-0.20	-0.50	-0.20	0.10	0.30	0.50	0.40	0.20	-0.20	NA

LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK

TINGKAT INFLASI

Komponen	Mei-11	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei -12	Jun-12	Jul -12
Year-on-Year	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.5	4.45	4.53	4.56
Month-to-Month	0.12	0.55	0.67	0.93	0.27	-0.12	0.34	0.57	0.76	0.05	0.07	0.21	0.07	0.62	0.70
Tahun Kalender	0.51	1.06	1.74	2.69	2.97	2.85	3.20	3.79	0.76	0.81	0.88	1.09	1.15	1.79	2.50

Sumber: BPS, diolah kembali.

INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)

Year-on-Year	Mei-11	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei -12	Jun-12	Jul -12
Inti	4.64	4.63	4.55	5.15	4.93	4.43	4.44	4.43	4.29	4.31	4.25	4.24	4.14	4.50	4.28
Bergejolak	11.00	8.57	5.07	5.64	5.14	5.78	4.76	3.37	2.97	2.49	4.45	6.99	7.20	7.52	7.27
Diatur Pemerintah	5.47	5.61	4.54	2.69	2.83	2.91	2.83	2.78	2.96	2.88	2.92	3.08	2.97	2.90	2.71

Sumber: BPS, diolah kembali.

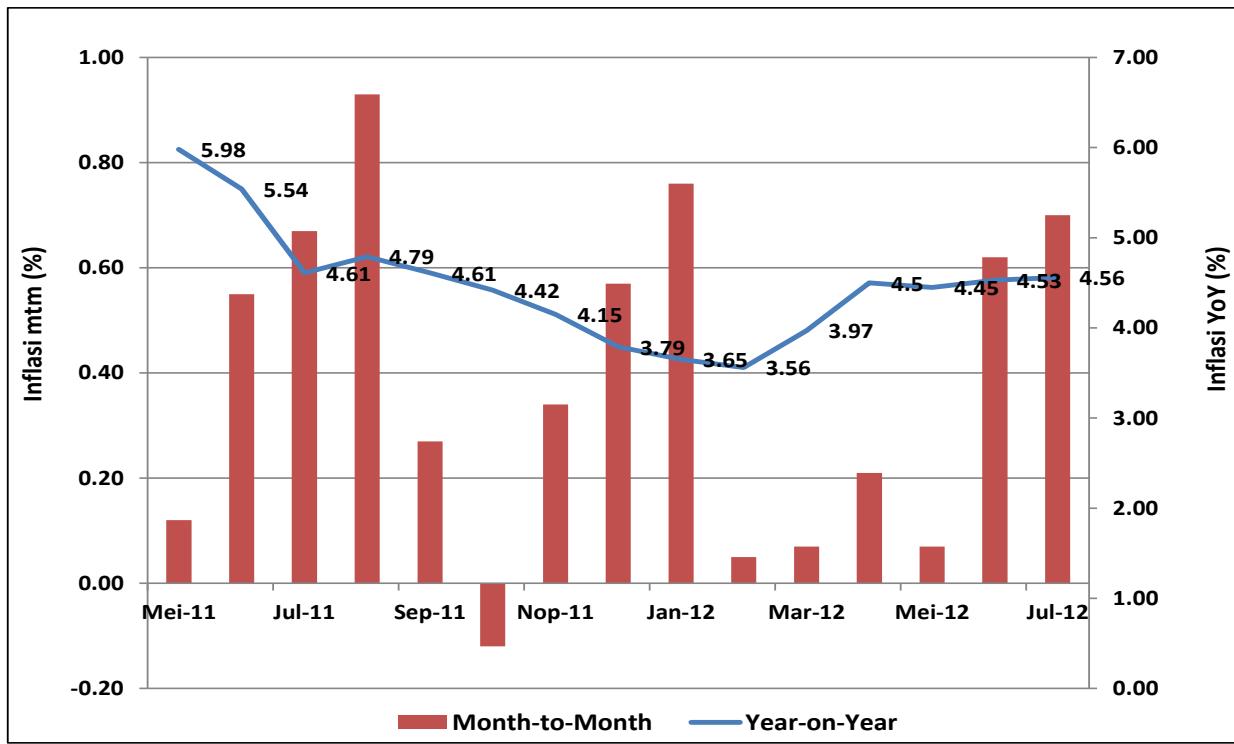
INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)

Year-on-Year	Mei-11	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei -12	Jun-12	Jul -12
UMUM (Headline)	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.50	4.45	4.53	4.56
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	3.06	3.05	1.69	2.14	1.74	1.91	2.03	1.92	1.84	1.75	1.77	1.92	1.85	1.73	1.87
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	3.92	4.04	4.16	5.06	5.35	5.20	5.15	5.16	4.87	4.82	4.72	4.71	4.70	4.63	4.20
Kesehatan	3.80	4.16	4.16	4.15	4.14	4.15	4.24	4.26	4.29	3.73	3.50	3.34	3.02	2.81	2.96
Sandang	7.77	7.39	8.15	11.41	11.28	8.01	8.52	7.57	7.32	8.71	8.47	7.17	6.26	6.06	5.60
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	4.88	4.96	4.89	3.59	3.59	3.43	3.40	3.47	3.53	3.40	3.31	3.33	3.27	3.32	3.29
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	5.40	5.39	5.15	4.92	4.88	4.65	4.37	4.51	4.68	4.55	4.69	5.13	5.32	5.39	5.88
Bahan Makanan	10.22	8.16	5.21	5.84	5.27	5.81	4.86	3.64	3.29	2.87	4.56	6.72	6.87	7.19	7.02

Sumber: BPS, diolah kembali

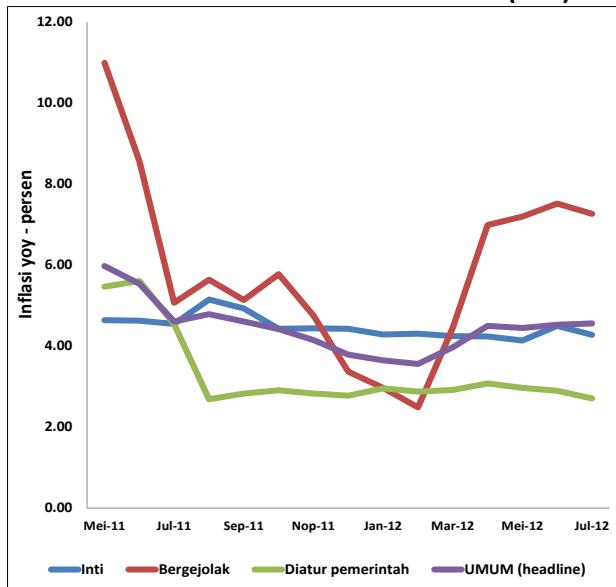
LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK (LANJUTAN)

PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI



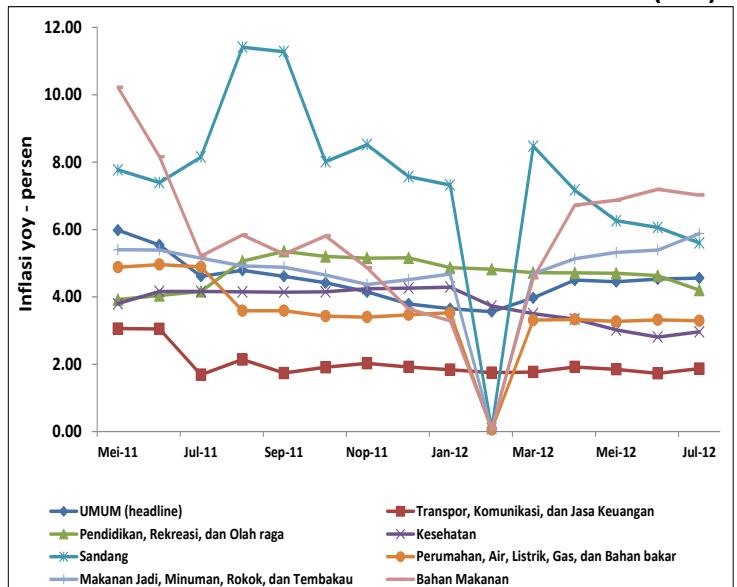
Sumber: BPS, diolah kembali.

INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)



Sumber: BPS, diolah kembali.

INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELUARAN (YoY)



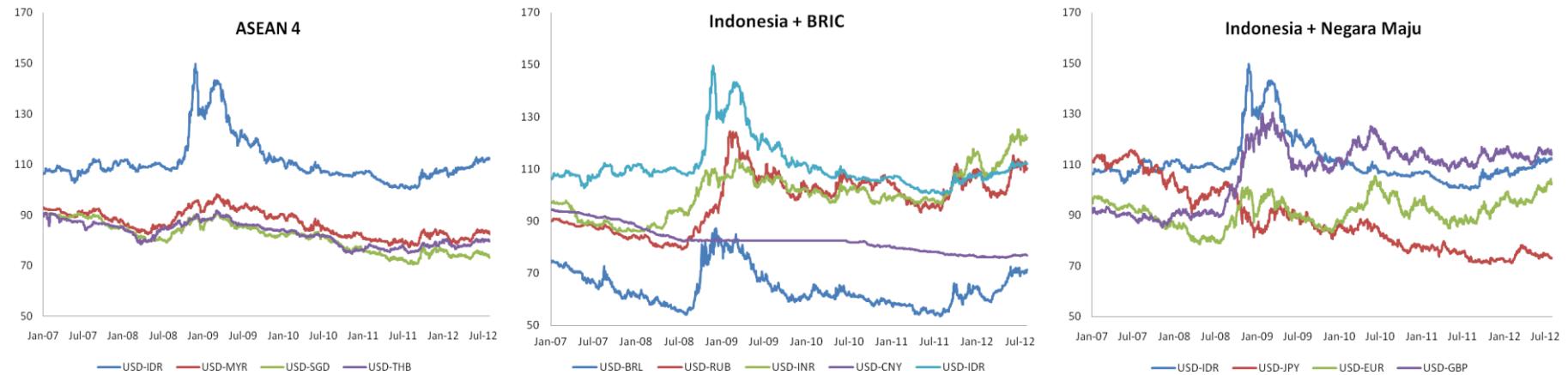
Sumber: BPS, diolah kembali.

LAMPIRAN 6: NILAI TUKAR MATA UANG

Negara	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
Indonesia	8,504	8,534	8,875	8,853	9,113	9,069	8,998	9,023	9,146	9,177	9,480	9,433	9,467
BRIC													
Brazil	1.55	1.59	1.88	1.72	1.81	1.87	1.75	1.72	1.83	1.91	2.02	2.01	2.06
Rusia	27.61	28.83	32.18	30.24	30.70	32.14	30.34	29.17	29.35	29.38	33.41	32.42	32.20
India	44.19	46.10	48.97	48.70	52.21	53.07	49.46	49.02	50.88	52.74	56.11	55.64	55.66
Cina	6.44	6.38	6.38	6.35	6.38	6.29	6.31	6.29	6.30	6.28	6.37	6.35	6.36
ASEAN-4													
Singapura	1.20	1.20	1.31	1.25	1.28	1.30	1.26	1.25	1.26	1.24	1.29	1.27	1.24
Malaysia	2.97	2.97	3.19	3.07	3.18	3.17	3.04	2.99	3.06	3.03	3.18	3.18	3.13
Thailand	29.76	29.93	31.19	30.71	30.87	31.55	30.99	30.46	30.83	30.73	31.83	31.56	31.52
Negara Maju													
Kawasan Euro	0.69	0.70	0.75	0.72	0.74	0.77	0.76	0.75	0.75	0.76	0.81	0.79	0.81
Inggris	0.61	0.62	0.64	0.62	0.64	0.64	0.63	0.63	0.62	0.62	0.65	0.64	0.64
Jepang	76.76	76.66	77.06	78.17	77.62	76.91	76.27	81.15	82.87	79.82	78.32	79.79	78.12

Sumber: Bloomberg (diolah kembali), posisi akhir bulan.

PERKEMBANGAN INDEX NILAI TUKAR (1 JANUARI 2004 = 100)



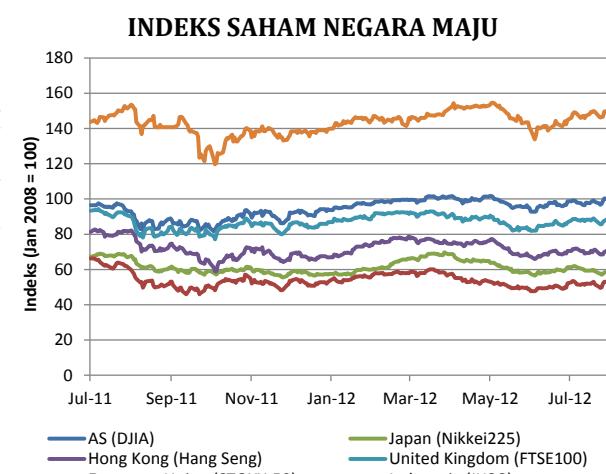
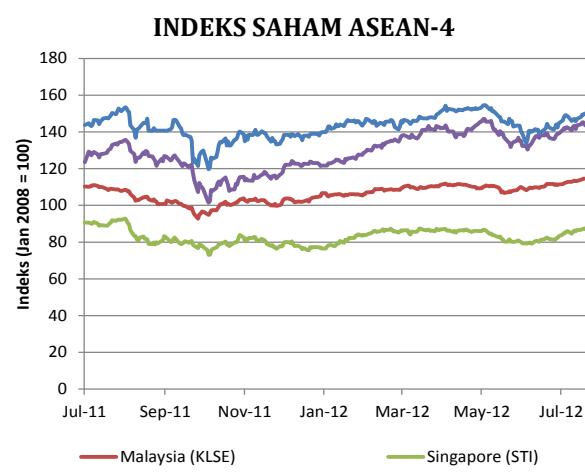
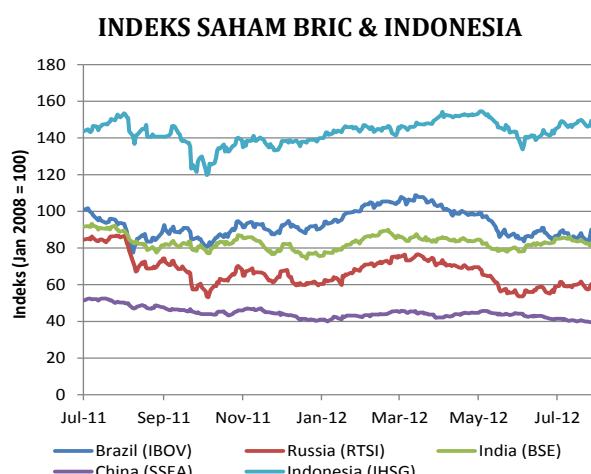
Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

LAMPIRAN 7: INDEKS SAHAM GLOBAL

Negara	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12	Mei -12	Jun -12	Jul -12
INDEKS SAHAM DOMESTIK													
Indonesia (IHSG)	4,131	3,844	3,549	3,791	3,715	3,822	3,942	3,985	4,122	4,181	3,918	3,956	4,142
BRIC													
Brazil (IBOV)	58,823	56,495	52,324	58,338	56,875	56,754	63,072	65,812	64,511	61,820	53,798	54,355	56,097
Russia (RTSI)	1,965	1,702	1,341	1,563	1,541	1,382	1,577	1,735	1,638	1,594	1,273	1,351	1,377
India (BSE)	18,197	16,677	16,454	17,705	16,123	15,455	17,194	17,753	17,404	17,319	16,312	17,430	17,236
China (SSEA)	2,829	2,689	2,471	2,585	2,444	2,304	2,402	2,544	2,370	2,510	2,498	2,331	2,204
ASEAN-4													
Singapura (STI)	3,189	2,885	2,675	2,856	2,702	2,646	2,907	2,994	3,010	2,979	2,784	2,878	3,036
Malaysia (KLSE)	1,549	1,447	1,387	1,492	1,472	1,531	1,521	1,570	1,596	1,571	1,575	1,599	1,632
Thailand (SET)	1,134	1,070	916	975	995	1,025	1,084	1,161	1,197	1,228	1,139	1,172	1,199
Negara Maju													
Amerika Serikat (DJIA)	12,143	11,614	10,913	11,955	12,046	12,218	12,633	12,952	13,212	13,214	12,420	12,880	13,009
Kawasan Euro (STOXX-50)	2,670	2,302	2,180	2,385	2,330	2,317	2,417	2,512	2,477	2,306	2,116	2,265	2,326
Inggris (FTSE100)	5,815	5,395	5,129	5,544	5,505	5,572	5,682	5,872	5,769	5,738	5,297	5,571	5,635



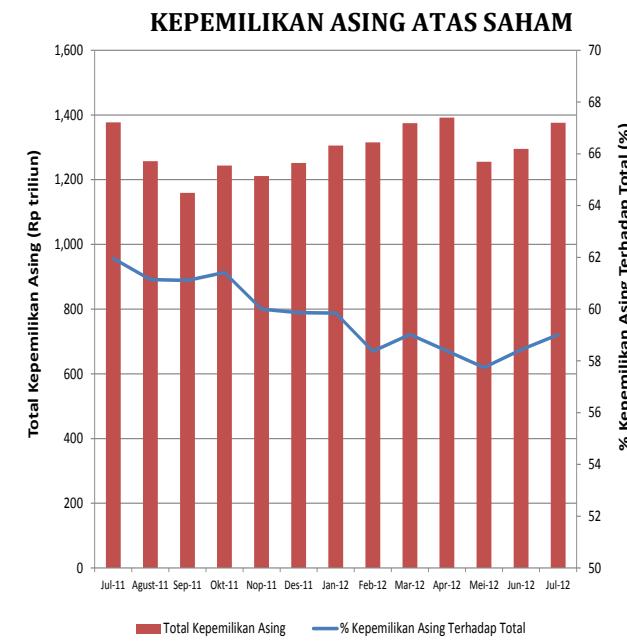
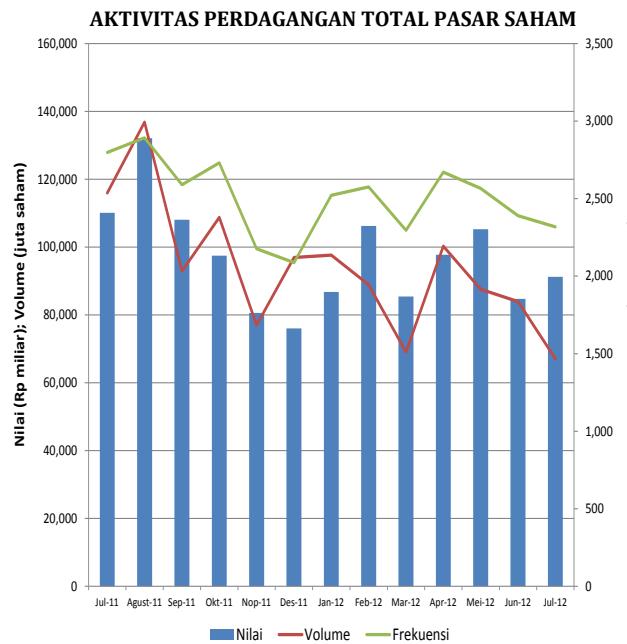
Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

LAMPIRAN 8: PASAR SAHAM DOMESTIK

	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
PASAR SAHAM INDONESIA													
AKTIVITAS PERDAGANGAN TOTAL PASAR SAHAM													
Volume (juta saham)	115,958	136,806	92,916	108,765	76,970	96,907	97,611	88,923	69,026	100,264	87,554	83,897	67,085
Nilai (Rp miliar)	110,092	132,073	108,040	97,489	80,596	76,010	86,754	106,226	85,421	97,741	105,236	84,717	91,229
Frekuensi (ribuan kali)	2,798	2,892	2,590	2,731	2,177	2,088	2,521	2,575	2,295	2,670	2,566	2,390	2,318
KAPITALISASI PASAR SAHAM													
Kapitalisasi (Rp triliun)	3,722	3,468	3,211	3,434	3,424	3,537	3,665	3,755	3,878	3,937	3,620	3,730	3,917
KEPAMILIKAN ASING ATAS SAHAM													
Saham (Rp triliun)	1,377	1,257	1,159	1,243	1,211	1,252	1,306	1,315	1,374	1,392	1,256	1,295	1,376
(% terhadap total)	62.0	61.1	61.1	61.4	60.0	59.9	59.8	58.4	59.0	58.4	57.7	58.4	59.0



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bapepam-LK, Kementerian Keuangan

LAMPIRAN 9: SURAT BERHARGA NEGARA

DALAM TRILIUN RUPIAH

Institusi	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
Bank	220.72	226.25	239.19	247.91	271.71	265.03	267.49	283.33	293.16	297.8	300.16	297.98	286.41
BUMN – Rekap	130.48	123.80	128.96	132.08	145.13	148.64	148.02	149.28	148.5	147.25	149.97	146.89	140.03
Swasta – Rekap	56.69	58.82	54.44	59.49	66.34	67.33	70.9	73.52	84.61	89.11	83.71	81.85	78.94
Bank – Non-Rekap	29.29	37.28	50.22	48.47	52.69	42.84	41.74	52.91	52.24	52.53	57.28	57.98	57.96
Bank Daerah	2.43	4.67	3.81	5.94	5.55	4.32	5.03	4.67	4.55	5.43	5.45	7.48	5.72
Bank Shariah	1.83	1.68	1.76	1.94	2.00	1.90	1.81	2.95	3.26	3.47	3.75	3.77	3.75
Bank Indonesia	4.86	3.99	17.03	17.95	9.35	7.84	2.42	7.37	3.12	2.15	9.84	20.36	31.48
Non-Bank	474.60	473.74	440.34	446.14	442.69	450.75	465.71	461.64	464.3	472.38	470.27	472.85	481.77
Reksa Dana	48.60	48.57	46.81	46.71	46.94	47.22	47.63	47.49	46.95	48.52	48.20	48.60	48.60
Asuransi	93.34	93.31	92.95	92.54	93.20	93.09	93.63	98.65	100.63	102.94	104.73	106.86	107.15
Kepemilikan Asing	248.87	247.38	218.09	219.78	214.79	222.86	235.97	226.98	224.72	228.87	224.50	224.42	234.56
Lembaga Pensiun	36.21	35.85	35.71	34.37	34.98	34.39	33.53	34.01	33.93	33.98	34.80	34.56	34.04
Perusahaan Sekuritas	0.11	0.08	0.23	0.33	0.20	0.14	0.27	0.52	0.53	0.22	0.27	0.27	0.37
Lainnya	47.47	48.55	53.05	52.42	52.57	54.68	54.29	53.99	57.54	57.85	57.77	58.14	57.06
Total	700.18	703.98	696.56	712.01	723.76	723.61	735.62	752.34	760.58	772.33	780.27	791.18	799.66

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

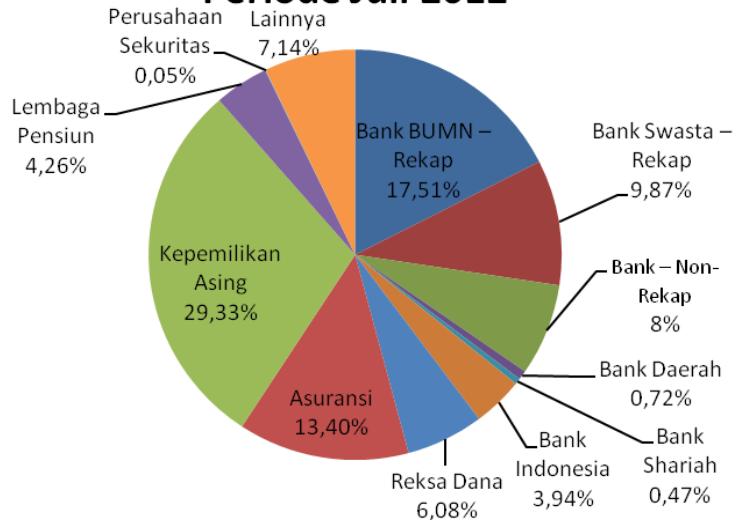
DALAM PERSEN

Institusi	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
Bank	31.52	32.14	34.34	34.82	37.54	36.63	36.36	37.66	38.54	38.56	38.47	37.66	35,82
BUMN – Rekap	18.64	17.59	18.51	8.55	20.05	20.54	20.12	19.84	19.52	19.07	19.22	18.57	17,51
Swasta - Rekap	8.10	8.36	7.82	8.36	9.17	9.30	9.64	9.77	11.12	11.54	10.73	10.35	9,87
Bank – Non-Rekap	4.18	5.30	7.21	6.81	7.28	5.92	5.67	7.03	6.87	6.80	7.34	7.33	7,25
Bank Daerah	0.35	0.66	0.55	0.83	0.77	0.60	0.68	0.62	0.60	0.70	0.70	0.95	0,72
Bank Shariah	0.26	0.24	0.25	0.27	0.28	0.26	0.25	0.39	0.43	0.45	0.48	0.48	0,47
Bank Indonesia	0.69	0.57	2.44	2.52	1.29	1.08	0.33	0.98	0.41	0.28	1.26	2.57	3,94
Non-Bank	67.78	67.29	63.22	62.66	61.17	62.29	63.31	61.36	61.05	61.16	60.27	59.77	60,25
Reksa Dana	6.94	6.90	6.72	6.56	6.49	6.53	6.47	6.31	6.17	6.28	6.18	6.14	6,08
Asuransi	13.33	13.25	13.34	13.00	12.88	12.86	12.73	13.11	13.23	13.33	13.42	13.51	13,40
Kepemilikan Asing	35.54	35.14	31.31	30.87	29.68	30.80	32.08	30.17	29.55	29.63	28.77	28.37	29,33
Lembaga Pensiun	5.17	5.09	5.13	4.83	4.83	4.75	4.56	4.52	4.46	4.40	4.46	4.37	4,26
Perusahaan Sekuritas	0.02	0.01	0.03	0.05	0.03	0.02	0.04	0.07	0.07	0.03	0.03	0.03	0,05
Lainnya	6.78	6.90	7.62	7.36	7.26	7.56	7.38	7.18	7.57	7.49	7.40	7.35	7,14
Total	100.00	100,00											

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

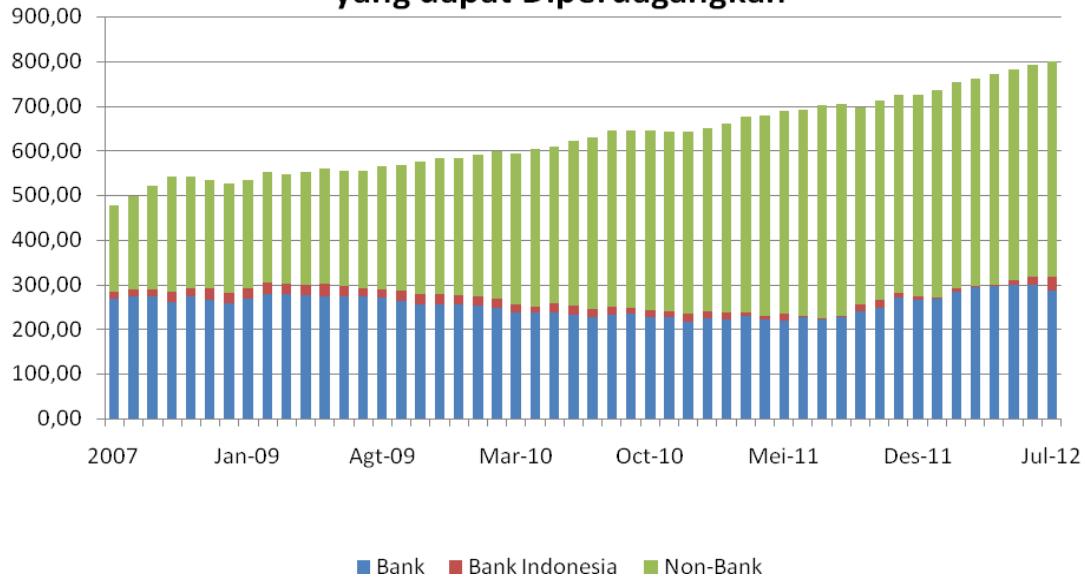
LAMPIRAN 9: SURAT BERHARGA NEGARA (LANJUTAN)

Kepemilikan Surat Berharga Negara Periode Juli 2012



Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

Perkembangan Kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat Diperdagangkan



Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA

DALAM MILYAR RUPIAH

INSTITUSI	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
TOTAL TRADABLE	36.558	38.198	38.198	38.988	38.988	38.988	38.988	37.504	53.133	54.613	58.753	60.208	60.668
Total Bank	8.744	9.194	9.739	9.902	10.406	10.432	9.916	11.560	16.885	17.593	20.162	21.817	22.575
Bank Konvensional	6.914	7.511	7.978	7.965	8.405	8.529	8.110	8.613	13.623	14.152	16.409	18.048	18.822
Bank Syariah	1.831	1.683	1.761	1.938	2.001	1.903	1.806	2.947	3.262	3.441	3.754	3.769	3.753
Bank Indonesia	-	-	199	262	262	52	262	63	147	84	834	829	884
Asuransi	7.936	8.485	8.490	8.786	8.759	8.801	8.713	10.660	12.424	13.126	14.245	14.195	14.580
Dana Pensiun	1.678	1.787	1.732	1.739	1.729	1.688	1.673	1.372	1.531	1.509	1.570	1.524	1.515
Perorangan	8.615	8.501	8.245	8.139	8.057	7.930	7.776	5.774	11.529	11.265	10.893	10.663	10.045
Reksadana	4.282	4.177	4.330	4.324	4.309	4.268	4.209	2.650	2.944	3.017	2.957	2.890	3.302
Asing	2.871	3.858	3.453	3.845	3.822	3.943	4.717	3.496	4.216	4.915	5.100	5.230	4.638
Lain-lain	2.431	2.196	2.209	2.254	1.906	1.926	1.984	1.928	3.458	3.104	2.991	3.060	3.128
TOTAL NONTRADABLE (Kementerian Agama)	20.783	20.783	20.783	23.783	23.783	23.783	23.783	23.783	28.783	28.783	33.783	35.783	35.783
TOTAL	57.341	58.981	58.981	62.771	62.771	62.771	62.771	61.287	81.916	83.396	92.536	95.991	96.451

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

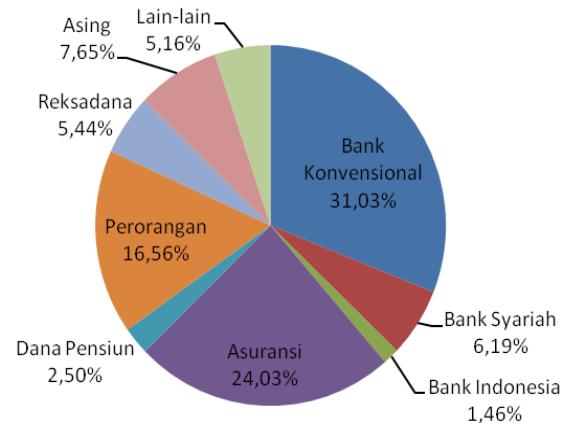
DALAM PERSEN

INSTITUSI	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
TOTAL TRADABLE	63,76	64,76	64,76	62,11	62,11	62,11	62,11	61,19	64,86	65,49	63,49	62,72	62,90
Total Bank	15,25	15,59	16,51	15,78	16,58	16,62	15,8	18,86	20,61	21,10	21,79	22,73	23,41
Bank Konvensional	12,06	12,73	13,53	12,69	13,39	13,59	12,92	14,05	16,63	16,97	17,73	18,80	19,51
Bank Syariah	3,19	2,85	2,98	3,09	3,19	3,03	2,88	4,81	3,98	4,13	4,06	3,93	3,89
Bank Indonesia	-	-	0,34	0,42	0,42	0,08	0,42	0,10	0,18	0,10	0,90	0,86	0,92
Asuransi	13,84	14,39	14,4	14	13,95	14,02	13,88	17,39	15,17	15,74	15,39	14,79	15,12
Dana Pensiun	2,93	3,03	2,94	2,77	2,75	2,69	2,66	2,24	1,87	1,81	1,70	1,59	1,57
Perorangan	15,02	14,41	13,98	12,97	12,84	12,63	12,39	9,42	14,07	13,51	11,77	11,11	10,41
Reksadana	7,47	7,08	7,34	6,89	6,86	6,8	6,71	4,32	3,59	3,62	3,20	3,01	3,42
Asing	5,01	6,54	5,85	6,12	6,09	6,28	7,52	5,70	5,15	5,89	5,51	5,45	4,81
Lain-lain	4,24	3,72	3,75	3,59	3,04	3,07	3,16	3,15	4,22	3,72	3,23	3,19	3,24
TOTAL NONTRADABLE (Kementerian Agama)	36,24	35,24	35,24	37,89	37,89	37,89	37,89	38,81	35,14	34,51	36,51	37,28	37,10

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

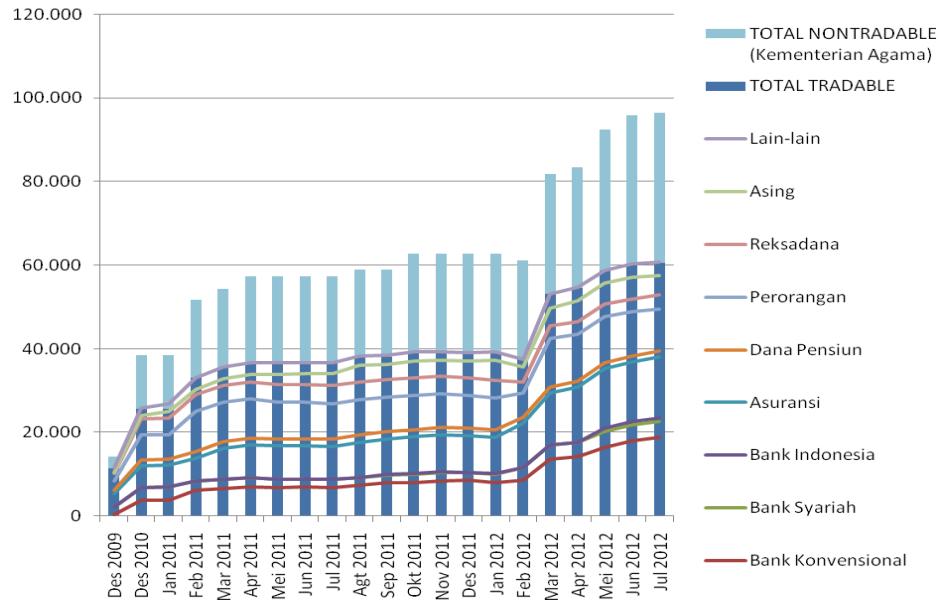
LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA (LANJUTAN)

Surat Berharga Shariah Negara yang Dapat Diperdagangkan Periode Juli 2012



Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

Perkembangan Surat Berharga Shariah Negara

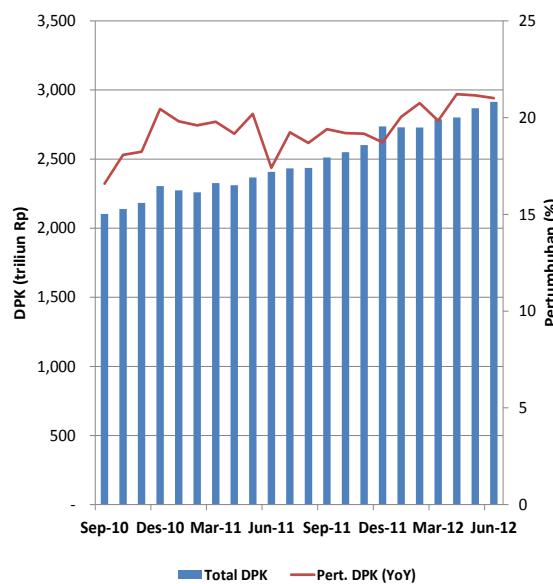


Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

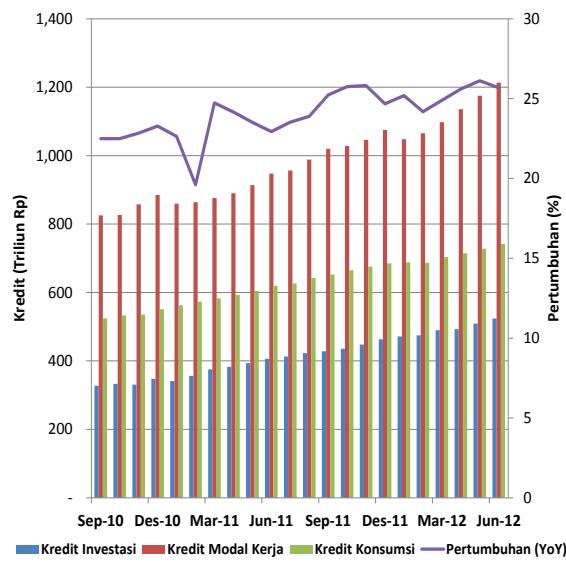
LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN

	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
SEKTOR PERBANKAN													
FUNGSI INTERMEDIASI													
Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)	2,408	2,433	2,436	2,512	2,550	2,601	2,736	2,730	2,729	2,788	2,801	2,868	2,914
(growth, yoy)	17.4	19.2	18.7	19.4	19.2	19.2	18.7	20.0	20.7	19.8	21.2	21.2	21.0
Kredit (Rp triliun)	1,973	1,996	2,054	2,101	2,129	2,170	2,224	2,208	2,228	2,292	2,343	2,412	2,480
(growth, yoy)	22.9	23.5	23.9	25.2	25.8	25.8	24.7	25.2	24.2	24.9	25.6	26.1	25.7
INDIKATOR KINERJA													
CAR (persen)	17.0	17.2	17.3	16.6	17.2	16.6	16.1	18.4	18.4	18.3	18.0	17.9	17.5
LDR (persen)	79.7	79.8	82.2	81.4	81.0	81.0	78.8	78.6	79.4	79.9	81.2	81.6	82.6
NPL (persen)	2.7	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	2.2	2.4	2.3	2.3	2.3	2.3	2.2

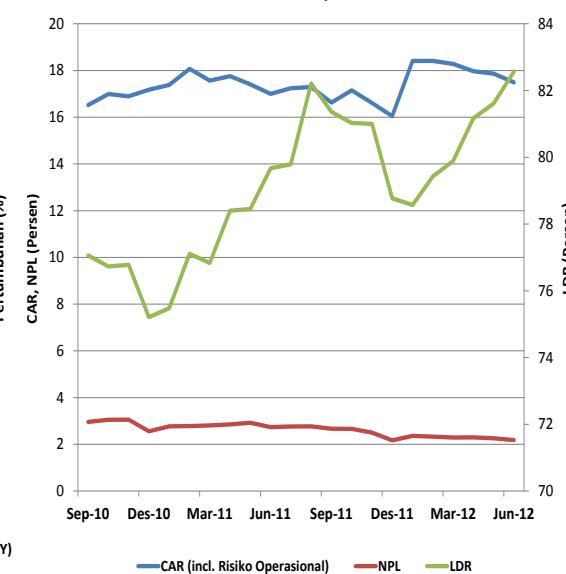
DPK BANK UMUM



KREDIT BANK UMUM



INDIKATOR KINERJA BANK UMUM



Sumber: Bank Indonesia

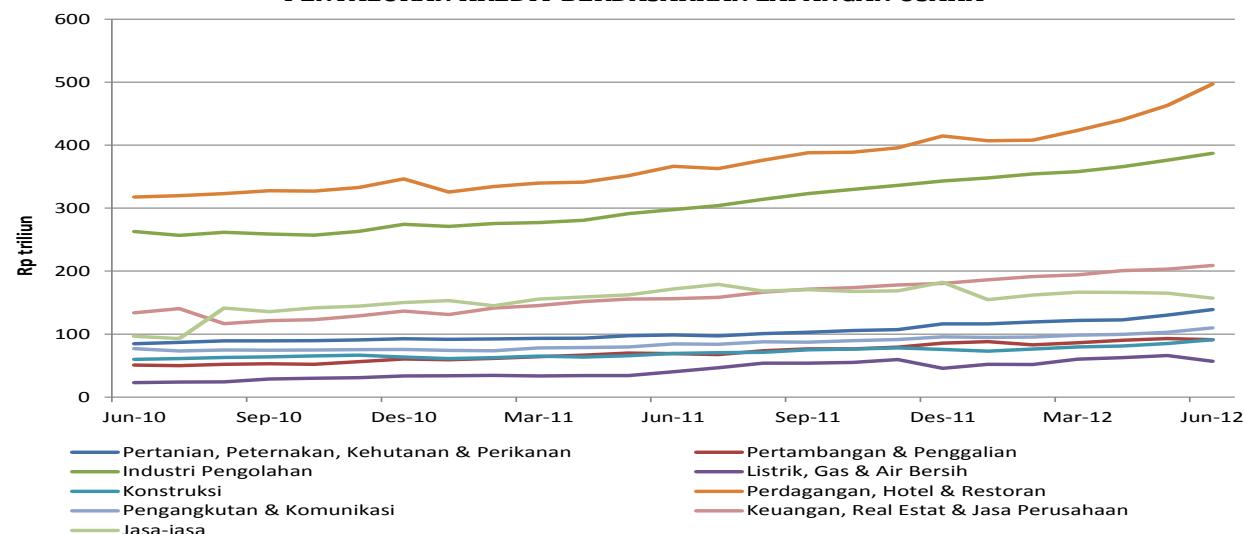
Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
SEKTOR PERBANKAN													
PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN LAPANGAN USAHA (Rp triliun)													
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	99	97	101	103	106	107	116	116	119	122	123	130	139
Pertambangan & Penggalian	69	67	73	77	77	79	86	88	83	86	90	93	91
Industri Pengolahan	298	304	314	323	330	336	343	348	354	358	366	376	387
Listrik, Gas & Air Bersih	40	47	54	54	55	60	46	52	52	60	62	66	57
Konstruksi	69	70	71	75	76	78	76	73	76	79	81	85	91
Perdagangan, Hotel & Restoran	366	363	376	388	389	396	415	407	408	423	440	463	497
Pengangkutan & Komunikasi	84	84	88	87	90	91	95	95	95	98	100	103	110
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	156	158	166	171	174	178	180	186	191	194	201	203	209
Jasa-jasa	172	179	168	170	168	169	182	155	162	166	166	165	157

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN LAPANGAN USAHA

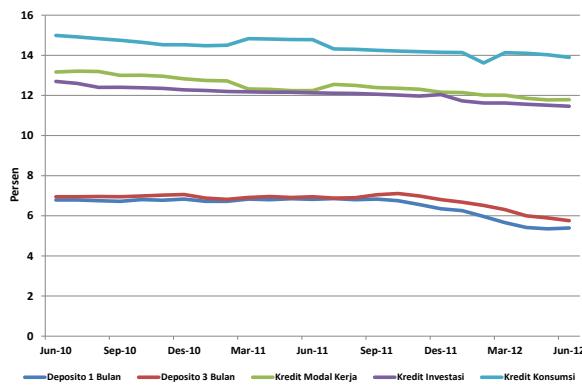


Sumber: Bank Indonesia

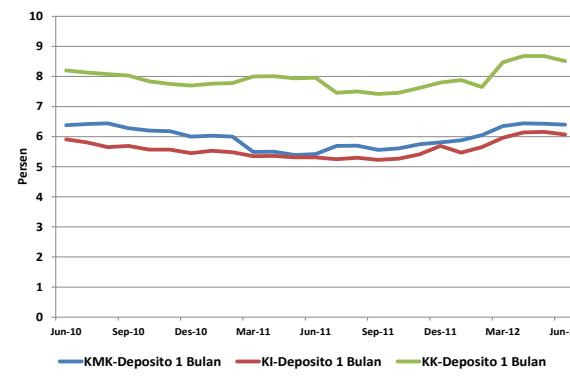
LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	Jul-12
BI RATE	6.75	6.75	6.75	6.50	6.00	6.00	6.00	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75
	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
SEKTOR PERBANKAN													
SUKU BUNGA													
Deposito 1 Bulan (persen)	6.82	6.86	6.80	6.83	6.75	6.56	6.35	6.26	5.97	5.66	5.42	5.35	5.39
Deposito 3 Bulan (persen)	6.95	6.88	6.90	7.05	7.11	6.99	6.81	6.68	6.52	6.31	6.00	5.89	5.76
Kredit Modal Kerja (persen)	12.24	12.55	12.50	12.39	12.36	12.31	12.16	12.14	12.02	12.01	11.86	11.78	11.79
Kredit Investasi (persen)	12.13	12.11	12.10	12.06	12.02	11.97	12.04	11.73	11.62	11.62	11.56	11.51	11.46
Kredit Konsumsi (persen)	14.78	14.32	14.30	14.25	14.21	14.18	14.15	14.14	13.62	14.13	14.10	14.03	13.9
Spread KMK-Dep 1 Bln (persen)	5.42	5.69	5.70	5.56	5.61	5.75	5.81	5.88	6.05	6.35	6.44	6.43	6.4
Spread KI-Dep 1 Bln (persen)	5.31	5.25	5.30	5.23	5.27	5.41	5.69	5.47	5.65	5.96	6.14	6.16	6.07
Spread KK-Dep 1 Bln (persen)	7.96	7.46	7.50	7.42	7.46	7.62	7.80	7.88	7.65	8.47	8.68	8.68	8.51
INDIKATOR PROFITABILITAS													
NIM (persen)	5.8	5.8	5.9	6.0	6.0	5.9	5.9	6.1	5.4	5.2	5.3	5.3	5.4
BOPO (persen)	85.9	87.4	89.3	87.1	86.4	86.0	85.4	91.8	86.0	76.7	76.7	76.8	74.7

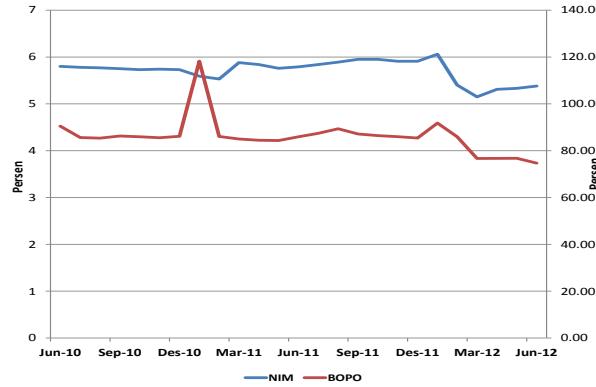
SUKU BUNGA DPK & KREDIT PERBANKAN



SPREAD SUKU BUNGA PERBANKAN



PROFITABILITAS PERBANKAN



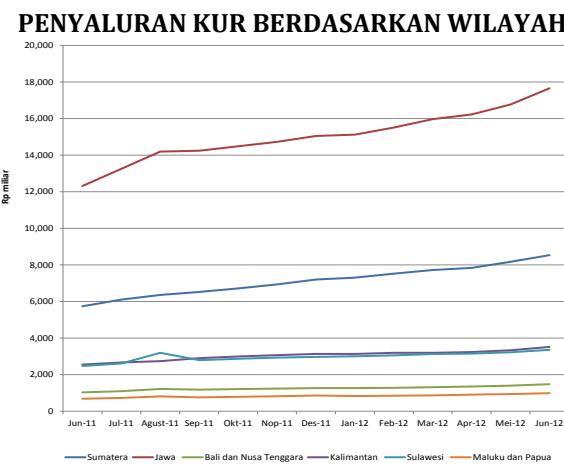
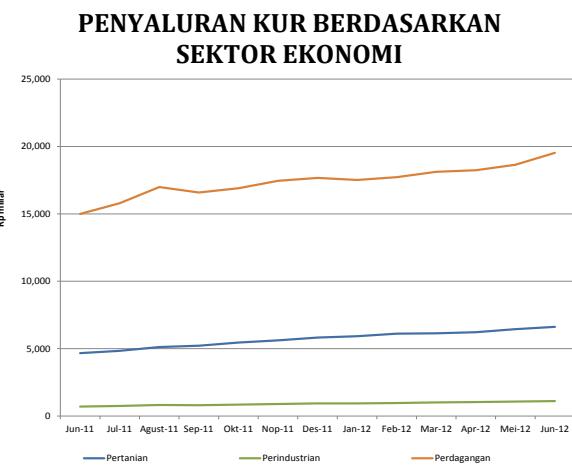
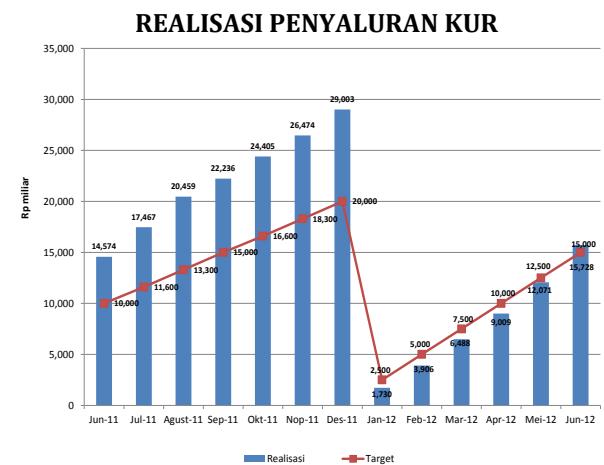
Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

LAMPIRAN 12: KREDIT USAHA RAKYAT

	Jun-11	Jul-11	Agu-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)													
REALISASI PENYALURAN (Rp miliar)													
Target													
Realisasi	10,000	11,600	13,300	15,000	16,600	18,300	20,000	2,500	5,000	7,500	10,000	12,500	15,000
Realisasi	14,574	17,467	20,459	22,236	24,405	26,474	29,003	1,730	3,906	6,488	9,009	12,071	15,728
PENYALURAN KUR BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (Rp miliar)													
Pertanian	4,665	4,840	5,119	5,218	5,454	5,616	5,821	5,926	6,109	6,140	6,217	6,447	6,622
Perindustrian	21	23	27	22	24	26	26	32	29	29	31	31	33
Perdagangan	701	746	817	804	845	896	934	941	964	1,010	1,038	1,069	1,106
PENYALURAN KUR BERDASARKAN WILAYAH (Rp miliar)													
Sumatera	5,741	6,106	6,362	6,525	6,716	6,933	7,201	7,306	7,526	7,725	7,836	8,169	8,537
Jawa	12,321	13,260	14,194	14,243	14,490	14,733	15,049	15,126	15,510	15,973	16,225	16,773	17,655
Bali dan Nusa Tenggara	1,032	1,100	1,222	1,186	1,216	1,239	1,266	1,270	1,284	1,316	1,353	1,402	1,480
Kalimantan	2,552	2,666	2,741	2,906	2,998	3,069	3,136	3,135	3,195	3,195	3,237	3,336	3,519
Sulawesi	2,472	2,613	3,199	2,798	2,868	2,934	2,972	3,010	3,059	3,131	3,154	3,228	3,357
Maluku dan Papua	687	727	812	761	791	823	862	831	851	871	913	943	993



Sumber: Kemenko Perekonomian

Sumber: Kemenko Perekonomian

Sumber: Kemenko Perekonomian

Penanggung Jawab: Pungky Sumadi

Tim Penyusun:

Intan Natasha Putri
intan.natasha@bappenas.go.id

Elisabeth Sandra Dewi Oktaviani
elisabeth.dewi@support.bappenas.go.id